

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) sebagai salah satu penopang perekonomian Indonesia. Hal itu terbukti bahwa Indonesia mampu menghadapi krisis ekonomi pada tahun 1998. Perusahaan-perusahaan besar yang diharapkan mampu bertahan ketika itu ternyata gagal. UMKM-lah sebagai aktor ekonomi masyarakat kecil dengan skala lokal, sumber daya lokal dan proses produksi sederhana yang produknya dijual secara lokal telah mampu membuat UMKM tetap ada walau terpaan krisis. Saat ini UMKM di Indonesia selain berkontribusi cukup besar, UMKM juga membuka peluang kerja untuk penduduk lokal yang nantinya akan meningkatkan perekonomian daerah maupun negara. Saat ini banyak wirausaha bermunculan di berbagai daerah untuk melakukan inovasi serta kreatifitas dalam mengembangkan usahanya agar menarik pelanggannya.

UD. Permatasari merupakan salah satu pelaku bisnis UMKM dalam industri ritel dan distributor meliputi barang FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*) serta bahan material yang sudah berdiri sejak 1986 di kabupaten Ciamis. Pada awal berdiri UD. Permatasari bergerak dibidang penyedia bahan bangunan dengan jumlah karyawan dua orang, kemauan perusahaan ini mulai terlihat pada tahun 1997 seiring dengan dibentuknya format penjualan *canvassing* untuk jenis barang *consumer goods* dan material bangunan. Saat ini UD. Permatasari memiliki 60 orang karyawan yang dibagi dalam beberapa bagian yaitu bagian Gudang, *sales & marketing*, Kepala Administrasi, Administrasi, Pengawas Lapangan, *Retail Manager*, dan Kepala Toko.

Teknologi informasi adalah seluruh bentuk teknologi yang akan digunakan dalam menciptakan, menyimpan, mengubah, dan untuk menggunakan informasi tersebut dalam berbagai bentuk yang ada (McKeown, 2001). Dalam pengelolaan bisnis saat ini perusahaan ingin mengembangkan teknologi informasinya melihat hal ini sudah menjadi hal yang diperlukan untuk pendataan informasi perusahaan lebih terstruktur,

salah satunya pada proses pelayanan usaha dagang yang saat ini lebih memanfaatkan teknologi informasi yang dibutuhkan guna mengelola data-data yang perusahaan seperti data keuangan, produk, dan lainnya. Karena pentingnya hal tersebut perusahaan rela mengeluarkan biaya yang tidak sedikit demi menerapkan teknologi informasi. Saat menerapkan teknologi informasi perusahaan sering menghadapi hambatan, salah satu hambatan perusahaan menerapkan ataupun mengembangkan teknologi informasinya adalah faktor sumber daya manusia dalam perusahaan yang masih sulit menyesuaikan perkembangan teknologi informasi.

Teknologi informasi dibutuhkan untuk toko guna melakukan pengintegrasian toko dengan yang lainnya dari pengelolaan stok toko, laporan keuangan, dan laporan penjualan. Dengan menerapkannya teknologi informasi pada perusahaan, kegiatan yang dilakukan akan tercatat semua. Sistem informasi berbasis ERP dapat mengkonsolidasi seluruh operasi bisnis menjadi seragam dan memperluas sistem lingkungan perusahaan. *Enterprise Resource Planning (ERP)* adalah sistem *computer-based* yang terintegrasi untuk mengelola seluruh aktifitas perusahaan, sumberdaya internal dan eksternal, termasuk aset perusahaan, keuangan, persediaan, produksi, sumber daya manusia, *marketing*, logistik.

Berdasarkan hasil penelitian, kondisi saat ini untuk toko pada UD. Permatasari dapat dikatakan terdapat beberapa permasalahan seperti proses bisnis yang tidak diterapkan salah satunya ada kartu stok. Dimana kartu stok berfungsi sebagai pembanding terhadap keadaan stok fisik pada *inventory* toko. Hal tersebut penting untuk diterapkan dalam suatu ritel untuk mencegah terjadinya kehilangan, kerusakan, serta kadaluwarsa pada produk. Begitu juga pada sistem yang diterapkan, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya perusahaan masih berjalan secara tradisional atau manual, dari mulai melakukan transaksi penjualan, pencatatan, serta laporan penjualan dengan pembukuan. Artinya apabila hal tersebut berjalan dengan jangka panjang, sangat banyak dokumen atau pembukuan yang akan tertumpuk pada toko yang pada akhirnya apabila catatan tersebut hilang, toko tidak mempunyai data cadangan pembukuan. Untuk mencegah terjadinya hal tersebut, maka perlu dikembangkan sistem untuk

membantu kegiatan yang terjadi pada toko sehingga diharapkan dapat membantu baik dalam hal transaksi penjualan, pengelolaan toko, hingga laporan keuangan tanpa harus melakukan pencatatan secara manual. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, maka perlu dilakukan pengembangan sistem ERP. Suatu sistem ERP akan berada pada pusat server dan akan didistribusikan ke seluruh unit perangkat keras dan perangkat lunak sehingga dapat melayani dan berkomunikasi melalui jaringan area lokal. Teknologi informasi berbasis ERP dapat mengkonsolidasikan seluruh operasi bisnis menjadi seragam dan sistem lingkungan perusahaan yang lebih luas.

Maka, berdasarkan penjelasan di atas terdapat beberapa permasalahan seperti proses bisnis yang berjalan saat ini di UD Permatasari belum dibakukan. Artinya setiap kegiatan yang dikerjakan di perusahaan belum memiliki deskripsi pekerjaan secara tertulis, dikarenakan memang UD Permatasari masih berjalan secara tradisional. Untuk penjualan, khususnya di toko perusahaan juga belum tersedia sistem atau aplikasi yang mendukung kegiatan serta operasional baik penjualan maupun dalam hal pengelolaan toko dari mulai *inventory* toko maupun keuangannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Rancangan proses bisnis seperti apa yang tepat untuk mengembangkan modul *Point of Sale* pada aplikasi Odoo dengan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) untuk memperbaiki proses bisnis di UD Permatasari?
2. Bagaimana hasil dari pengujian implementasi aplikasi ERP Odoo Modul *Point of Sale* yang dilakukan di UD Permatasari?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menghasilkan rancangan yang tepat dengan mengembangkan modul *Point of Sale* pada Aplikasi Odoo dan menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*) di UD Permatasari.
2. Untuk mengetahui hasil pengujian aplikasi ERP Odoo yang telah dibuat khususnya untuk mendukung proses bisnis pada toko pada UD Permatasari.

1.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan-batasan pada penelitian ini, yaitu:

1. Dokumen yang dikeluarkan hanya faktur penjualan dan rincian penjualan.
2. Tidak ada fitur yang melakukan permintaan barang ke gudang.
3. Implementasi yang dilakukan hanya sampai memasukkan data *real* untuk *testing*, aplikasi tidak sampai diadopsi oleh perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

Aspek Teoritis:

1. Pada hasil penelitian ini diharapkan dalam menjadi acuan dalam menerapkan sistem ERP pada perusahaan khususnya di bidang ritel.
2. Pada hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan dasar untuk dilakukan penelitian selanjutnya

Aspek Praktis:

1. Menghasilkan suatu aplikasi yang mendukung sistem penjualan serta pengelolaan toko pada UD. Permatasari.
2. Terkustomisasinya *software* Odoo modul *Point of Sale* pada UD. Permatasari.

1.6 Sistematikan Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasaran Teori

Pada bab ini berisikan mengenai teori-teori berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan metode yang digunakan untuk membuat penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci, meliputi: dimulai dari tahap analisis perancangan, dilanjutkan dengan tahap hasil, dan diakhiri tahapan pengujian.

BAB IV Analisis Perancangan

Bab ini berisi hasil analisis dan perancangan proses bisnis yang ada di UD. Permatasari yang berfungsi untuk acuan dalam melakukan kustomisasi.

BAB V Kustomisasi dan Implementasi

Bab ini berisikan langkah-langkah serta apa saja yang kustomisasi, membahas masalah konfigurasi aplikasi, implementasi pada aplikasi, serta membahas tentang prosedur penggunaan aplikasi *Odoo point of sale*.

BAB VI Penutup

Pada bab ini berisikan kesimpulan serta saran untuk penelitian selanjutnya.